

ABSTARK

Riri Raudhotul Jannah (1201020070) 2024: Ekspresi Keberagamaan Para Pedagang Thrifting Di Pasar Gedebage.

Agama ialah suatu hal yang berkaitan dengan kepercayaan (*belief*) yang memang dimiliki oleh seseorang baik individu atau kelompok masyarakat. Secara tidak langsung keberagamaan juga berasal dari kata “agama” yang memang memiliki arti ajaran atau sistem yang mengatur keimanan atau kepercayaan (keyakinan) dan peribadatan kepada Tuhan. *Thrifting*, merupakan praktik membeli dan menjual barang bekas maupun baru, yang telah menjadi *trend* di Indonesia, khususnya dikalangan anak muda dan dikalangan masyarakat yang mencari barang dengan harga terjangkau dan berkualitas, yang bermerek.

Adapun Kajian pokok penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan ekspresi keberagamaan para pedagang *thrifting* dalam menerapkan, nilai-nilai keberagamaan di pasar Gedebage. Dan ada beberapa kendala para pedagang *thrifting* dalam menerapkan nilai-nilai keberagamaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, melalui pendekatan sosiologi. Berdasarkan pendekatan ini peneliti menetapkan metode penelitian deskriptif yang memang berfungsi, menggambarkan kemudian menjelaskan suatu fenomena yang diteliti secara rinci. Dan untuk memperoleh data-data tersebut yang dibutuhkan, yaitu peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah para pedagang yang berada di Pasar Gedebage, Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori Glock and Stark, yang dimana teori Glock and Stark membahas tentang 5 dimensi keagamaan, antara lain sebagai berikut: dimensi keyakinan atau ideologi, dimensi peribadatan, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan, dimensi etis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya terdapat adanya, nilai-nilai keberagamaan pedagang *thrifting* di pasar Gedebage sangatlah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti yang dikatakan Glock and Stark, mengenai 5 Dimensi keagamaan, akan tetapi ada beberapa pedagang yang tidak menerapkan nilai-nilai keagamaan, selain itu ada beberapa kendala yang terjadi di pasar Gedebage didalam menerapkan nilai-nilai keagamaan seperti halnya: kurangnya kesadaran dalam beragama, kurangnya fasilitas untuk beribadah, dan kurangnya peran pemerintah dalam penyuluhan ajaran agama di pasar Gedebage.

Kata Kunci: Ekspresi keberagamaan, Pedagang, *Thrifting*